

Kurangi

Sambungan hal 1

alkohol, paparan sinar ultraviolet pada kulit, obesitas dan diet tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan infeksi yang berhubungan dengan kanker. Fokus pemerintah dalam program pengendalian kanker saat ini diprioritaskan pencegahan dan deteksi dini kasus kanker tertinggi, yaitu kanker leher rahim dan kanker payudara, serta penemuan dini kanker pada anak. "Khusus untuk anak dengan kanker, kita harus terus mendukung mereka untuk menghadapi penyakitnya. Anak-anak berhak menikmati masa kecilnya, mereka dalam kondisi paling rentan dan mereka berhak hidup layak," kata Wagub membacakan sambutan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X dalam puncak peringatan World Cancer Day Nasional 2021 yang dihadiri langsung Ketua Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang DIY GKR Hemas, Direktur Utama RSUP Dr Sardjito Rukmono Siswihanto dan secara daring oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin di Gedhong Pracimosono Kepatihan, Kamis (4/2).

Paku Alam menuturkan kanker sebenarnya dapat didiagnosis secara dini. Deteksi dini kanker tidak hanya dapat menurunkan angka kematian akibat kanker, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup penderitanya. Adanya program deteksi dini kanker tidak serta merta menjamin banyak orang datang untuk memeriksakan diri. Dari berbagai survei diketahui salah satu faktor penyebab tingginya jumlah kasus kanker stadium lanjut adalah keengganan memeriksakan diri ke dokter karena takut didiagnosis kanker.

"Orang awam seringkali hanya mendengar bahwa kanker penyakit kutukan atau kanker tidak ada obatnya, tanpa pernah memperoleh informasi yang benar tentang kanker. Guna menjawab tantangan ini, seluruh pemangku kepentingan dan lintas sektor harus melakukan peningkatan kampanye pencegahan, deteksi dini dan penemuan dini kanker melalui kegiatan preventif dan pro-

motif maupun penyebaran informasi melalui penyuluhan tentang kanker baik di dalam maupun di luar gedung. Dari kegiatan-kegiatan tersebut di atas diharapkan timbul kesadaran masyarakat untuk mau melakukan pemeriksaan kesehatan secara dini agar bisa ditemukan penyakit kanker sedini mungkin," tuturnya.

Deteksi dini dapat menurunkan angka penyakit kanker stadium lanjut sehingga angka kesembuhan penyakit kanker menjadi meningkat. Melalui kegiatan deteksi dini ini diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat terutama dalam mengendalikan faktor risiko kanker dan deteksi dini kanker sehingga diharapkan angka kesakitan, kematian, akibat penyakit kanker dapat ditekan. Kesadaran deteksi dini kanker ini juga merupakan bagian dalam mewujudkan masyarakat hidup sehat dan berkualitas.

"Pada masa pandemi ini, penanggulangan Covid-19 harus dilakukan, tetapi upaya penanggulangan penyakit tidak menular antara lain penyakit kanker tidak boleh dabaikan. Oleh karena itu, pihaknya memberikan apresiasi kepada panitia telah melakukan edukasi tentang kanker kepada berbagai kalangan baik siswa/siswi, mahasiswa/mahasiswi, masyarakat umum dan tenaga kesehatan. Sosialisasi penanggulangan kanker sangat diperlukan karena persepsi masyarakat tentang kanker kadang masih perlu diluruskan. Selain itu, pencegahan melalui deteksi dini kanker masih banyak kendala," papar Ketua YKI Cabang DIY GKR Hemas.

GKR Hemas menuturkan dalam rangka peringatan Hari Kanker Sedunia 2021 yang bertema 'I am and I will' dinilai sangat tepat dengan situasi saat ini. Tema tersebut diraknai bahwa setiap individu memiliki peran dalam menanggulangi kanker sesuai dengan kondisi dan latar belakang masing-masing baik sebagai anggota masyarakat yang sehat, pasien, penyintas dan keluar-

ganya. "Kanker bukan semata-mata masalah pasien dan keluarganya saja, tetapi kanker adalah masalah kita semua. Oleh karena itu, kita perlu memberikan perhatian, dukungan, serta perlindungan terhadap mereka," tandasnya.

Menurut istri Gubernur DIY ini, penanggulangan kanker tidak mungkin dilakukan oleh pemerintah semata, tetapi perlu dukungan banyak pihak mulai kelompok peduli kanker antara lain YKI, Perkumpulan Onkologi Indonesia serta masyarakat luas. Kebersamaan ini merupakan kekuatan luar biasa guna penanggulangan kanker baik melalui upaya promotif, preventif, kuratif serta suportif. "Peringatan ini perlu dimaknai sebagai pengingat pentingnya kesadaran dan kepedulian masyarakat akan bahaya kanker di lingkungan masing-masing," imbuhnya.

Sementara itu Direktur Utama RSUP Dr Sardjito, dr Rukmono Siswihanto M Kes SpOG (K) mengungkapkan, edukasi kepada masyarakat dalam membangun kesadaran tentang pencegahan penyakit kanker melalui deteksi dini penyakit harus terus digencarkan. Hal itu penting karena masih banyak anggota masyarakat yang memiliki kekhawatiran untuk melakukan pemeriksaan. Kebanyakan dari mereka takut mengetahui bahwa dirinya mengidap penyakit yang dikenal mematikan tersebut. Padahal jika penyakit kanker bisa dideteksi sejak dini peluang atau kemungkinan untuk kesembuhan pasien bisa meningkat.

"Saat ini yang penting dan perlu dilakukan adalah bagaimana mengunggah kesadaran untuk deteksi dini terhadap penyakit kanker. Karena sebagian besar dari penyakit kanker baru bisa diketahui setelah memasuki stadium lanjut. Seseorang ?sering ?merasa sehat tapi setelah dilakukan pemeriksaan ternyata terkena kanker tahap dini. Kalau ditemukan (penyakit) di fase yang sangat dini peluangnya sangat besar untuk sembuh,"terang Rukmono. (Ira/Ria) -f

Sambungan hal 1

Modal

sangat penting untuk mendeteksi kanker dalam tubuh. Selain itu sosialisasi dan penjelasan kepada masyarakat tentang penyakit kanker juga terus dilakukan," kata Ketua Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang DIY, GKR Hemas di Kompleks Kepatihan, Kamis (4/2).

GKR Hemas mengungkapkan, kanker masih menjadi momok penyakit dengan angka kejadian dan angka kematian yang masih tinggi. Hal itu terjadi karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran guna pencegahan dan deteksi dini. Untuk itu, penanggulangan kanker merupakan 'PR' bersama yang menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Konsekuensi dari itu sosialisasi dan pentingnya kesadaran deteksi dini harus disosialisasikan di semua segmen. Mulai ibu rumah tangga, anak-anak remaja sampai pekerja kantoran. Karena selain orang berusia diatas 40 tahun, anak-anak juga rawan terkena kanker.

"Bersyukur pengobatan untuk anak-anak di DIY cukup bagus berkat dukungan sejumlah kalangan. Tidak hanya itu Yayasan Kanker juga terus menerus menjar-

ing melawan kanker untuk memberikan penjelasan, motivasi dan berbagi pengalaman saat menjalani pengobatan. Sehingga ada rasa kasih sayang dan semangat kebersamaan untuk sembuh," ungkapnya.

Ketua Pelaksana Peringatan Hari Kanker Sedunia Nasional 2021 sekaligus Ketua Perhimpunan Onkologi Indonesia (POI) Cabang DIY, dr Mardiah Suci Hardianti PhD SpPD-KHOM menyampaikan, DIY terpilih sebagai provinsi tempat diselenggarakannya Puncak Peringatan World Cancer Day (WCD) atau Hari Kanker Dunia Nasional 2021 diputuskan pada peringatan Hari Kanker Dunia Nasional di Kota Padang, Sumatera Barat pada 4 Februari 2020 lalu. DIY dinilai sebagai provinsi yang senantiasa menggunakan filosofi keistimewaan berupa 'Golong Gilig', semangat bersatunya rakyat dengan Tuhan Yang Maha Kuasa dan rakyat dengan pemimpinnya. "Terpilihnya DIY sebagai penyelenggara di masa pandemi ini mempunyai kesan yang sangat mendalam bagi kami sebagai panitia inti. Semua yang telah dan yang akan kami capai hanya dapat tercapai dengan diterap-

kannya filosofi masyarakat Yogyakarta Manunggaling Kawula Gusti yakni menyatunya rakyat dengan penguasa serta manusia dengan kehendak Sang Pencipta. Semangat itulah yang kemudian berusaha kami terapkan pada pemberantasan kanker. Semuanya ini bisa terjadi karena adanya kebersamaan, bersatunya pikiran dan juga saling bahu-membahu," tuturnya.

"Penyelenggaraan peringatan WCD biasanya dilakukan secara massal, namun dengan pandemi Covid-19 yang menghantam sejak awal Maret 2020, maka panitia penyelenggara berusaha merancang cara untuk dapat tetap menyelenggarakan kampanye terhadap kanker. Meskipun digelar secara daring tanpa meninggalkan esensi utamanya yakni edukasi kanker kepada masyarakat. Adapun penyelenggara utama terdiri atas YKI cabang DIY yang didukung penuh POI cabang DIY, RSUP Dr Sardjito, FKMK UGM serta Pemda DIY melalui dinas-dinas terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Dinas Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Diskominfo," imbuhnya. (Ria/Ira) -f

Sambungan hal 1

Prospek

Tingkat literasi masyarakat terhadap bank syariah yang menggambarkan pengetahuan terhadap berbagai aspek bank syariah masih rendah, yaitu 8,11%.

Adapun indeks literasi masyarakat terhadap bank konvensional sudah di angka 30%. Imbasnya adalah, indeks inklusi atau kemanfaatan bank syariah di masyarakat juga masih rendah, yaitu 8,11%. Sangat jauh jika dibandingkan dengan indeks inklusi bank konvensional yang mencapai angka 67,8%. Dari gambaran data tersebut menunjukkan bahwa kinerja bank syariah di Indonesia hari semakin ditingkatkan. Hadirnya BSI diharapkan dapat mempercepat peningkatan kinerja bank syariah di tanah air. Peluang tersebut tentu sangat besar mengingat Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas muslim. Apa lagi, BSI bukanlah bank syariah yang hanya melayani umat muslim saja namun juga melayani umat non-muslim. Alasan lainnya adalah jumlah penduduk yang

menjadi nasabah bank syariah baru sekitar 50 juta orang. Artinya kurang dari 25 persen penduduk muslim di Indonesia yang sudah menjadi nasabah bank syariah.

Untuk menangkap peluang dan momentum saat ini, BSI perlu segera mempercepat konsolidasi dalam rangka perluasan dan peningkatan layanan kepada nasabah. BSI harus bisa cepat melakukan inovasi produk dan layanan yang mengarah pada digital banking yang semakin memudahkan bagi nasabah maupun calon nasabah. Sebagai bank syariah yang melayani semua pihak, BSI juga perlu membuat inovasi branding yang dapat dipahami dan diterima oleh semua nasabah tanpa melanggar prinsip syariah.

Salah satu potensi perluasan pasar adalah meraih simpati dari calon nasabah milenial yang pada umumnya memiliki literasi teknologi yang tinggi. Salah satu peran penting bank syariah di tengah-tengah

masyarakat adalah untuk menggerakkan dan mempercepat terbentuknya lingkungan kehidupan dan ekosistem halal dalam berbagai bidang. Untuk itu, kehadiran BSI sebagai sebuah bank syariah yang besar akan memiliki potensi yang besar pula untuk meningkatkan perannya dalam membangun dan mengembangkan industri halal di tanah air. Perlu dibentuk konsorsium kemitraan antara BSI, sektor usaha dan perguruan tinggi dalam rangka membangun lingkungan dan masyarakat yang mendukung ekosistem halal. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah juga diharapkan mendukung pengembangan BSI secara nyata. Pemerintah sangat perlu untuk menempatkan dana-dana pembangunan maupun dana lainnya di BSI sebagai bukti komitmen mereka dalam membangun BSI di masa depan.

(Penulis adalah Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII dan Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta)-f

SIAP MELUNCUR KE GENGGMAN KONSUMEN

Samsung Galaxy S21 Series 5G Pastikan Momen-mu Selalu Epik

JAKARTA (KR) - Samsung Galaxy S21 series 5G kini siap meluncur ke dalam genggam tangan konsumen Indonesia baik secara online maupun offline setelah secara epik meluncurkan seri flagship terbarunya akhir Januari 2021 lalu. Samsung memberikan keleluasaan bagi konsumen Indonesia untuk memiliki Galaxy S21 5G, Galaxy S21+ 5G dan Galaxy S21 Ultra 5G yang dapat dibeli langsung secara offline dalam acara consumer launch serta bagi konsumen yang menantikannya kini saatnya melakukan pre order di Samsung.com.

Samsung memberikan kesempatan bagi para konsumen untuk bisa mengeksplorasi desain ikonik dan kecanggihan kamera secara langsung maupun melalui virtual showroom yang telah disediakan melalui website resmi. Hal ini merupakan bentuk komitmen Samsung untuk tetap mengakomodir rasa penasaran konsumen tanpa perlu khawatir di kondisi serbaterbatas saat ini.

Head of IT & Mobile Samsung Electronics Indonesia Selvia Gofar mengatakan guna menjawab pertanyaan konsumen atas seri Galaxy S21 yang paling dinantikan, Samsung secara resmi memulai periode Pre-Order untuk Galaxy S21 5G pada Jumat (5/2) hingga 11 Februari 2021. Samsung Galaxy S21 5G hadir dengan desain paling compact dalam genggam tangan dan berbagai varian warna yang kekinian dengan fitur kamera yang tidak kalah canggih di kelasnya, dipastikan bisa menjadi perangkat andalan guna melengkapi gaya hidup digital konsumen saat ini." Samsung sangat mengapresiasi antusiasme



Empat pilihan warna hadir pada Samsung Galaxy S21 5G

yang ditunjukkan konsumen kami terhadap seri Galaxy S21 series 5G yang baru saja diluncurkan di tengah kondisi yang serba terbatas saat ini. Tidak terkecuali dalam memfasilitasi pembelian produk secara aman dan nyaman, Samsung turut memberikan pilihan bagi konsumen untuk memiliki perangkat yang dirasa paling cocok memenuhi kebutuhan gaya hidup digital-nya sehari-hari. Misalnya, Galaxy S21 5G yang memiliki ukuran paling compact dengan pilihan warna paling variatif, Phantom Grey, Phantom White, Phantom Pink dan hero-color Phantom Violet dirancang khusus untuk menjadi bagian dari gaya personal konsumen yang mampu mengabdikan setiap momen menjadi lebih epik." Dilengkapi kecanggihan kamera belakang Triple Camera (Wide Angle 12MP, Ultra-Wide 12 MP dan Tele-Lens 64 MP), kamera depan

10 MP Dual Pixel dan didukung prosesor Exynos 2100 yang setara dengan seri Galaxy S21+ 5G dan S21 Ultra 5G, dijamin konsumen bisa memaksimalkan ekspresinya melalui konten yang share-ready. Juga tidak kalah canggih, Galaxy S21 5G dilengkapi layar berukuran FHD 6.2 inci dengan Dynamic AMOLED 2X Infinity-O sehingga tampilan warna menjadi lebih vibrant dan lebih kaya, pilihan ideal bagi konsumen yang suka menonton seri pada perangkat smartphoneya yang sangat nyaman dalam genggam tangan," jelas Selvia.

Semua serba simple dengan hasil maksimal dan tentunya dijamin epik.

Harga resmi Galaxy S21 5G mulai Rp. 12.999.000, Galaxy S21+ 5G mulai Rp. 15.999.000, Galaxy S21 Ultra 5G mulai Rp 18.999.000. Untuk pembelian Samsung Galaxy S21 series 5G di Samsung E-store, silakan kunjungi <https://www.samsung.com/id/smartphones/galaxy-s21-ultra-5g/> dan untuk informasi lebih lanjut seputar Galaxy S21 5G series, kunjungi <https://www.samsung.com/id/smartphones/galaxy-s21-5g/>. (Ira)

Pandemi

Sambungan hal 1

orang tidak peduli pada perbaikan layanan publik. Namun di Jawa Tengah hal itu tidak terjadi," tutur Ganjar Pranowo.

Buktinya lanjut Ganjar, hari ini banyak inovasi yang dilakukan oleh Kabupaten/ Kota maupun instansi di lingkungan Pemprov Jateng. Inovasi itu dibuat untuk merespons permasalahan masyarakat yang pelik, kemudian dibuatkan sistem inovasi agar semuanya menjadi mudah. "Ini menurut saya menjadi sesuatu yang penting, karena inovasi-inovasi yang dikeluarkan semuanya menarik dan menjawab permasalahan publik. Masyarakat nantinya juga akan semakin nyaman dan senang dengan sistem pelayanan yang ada," ujar Ganjar.

Adapun 10 Top Inovasi Pelayanan Publik yang mendapat penghargaan di antaranya dari RSUD Margono dengan tiga penghargaan, yakni eVa-Centil (elektronik validation cara cepat dan akurat jamin lancarkan klaim BPJS), Kabut Cepat Sima (kasa berbuntut percepat operasi kranlotomi pasien) dan Dobel Baja (dokumen belanja pengadaan barang/jasa terintegrasi).

Selain itu, dua instansi Pemrov Jateng juga mendapat penghargaan, yaitu inovasi Jagani

Omah Bareng Arum (Jateng Gayeng ndandani omah bareng melalui aplikasi SIMPERUM) dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Lamar Pacar Online Langsung Sah dari BPBD.

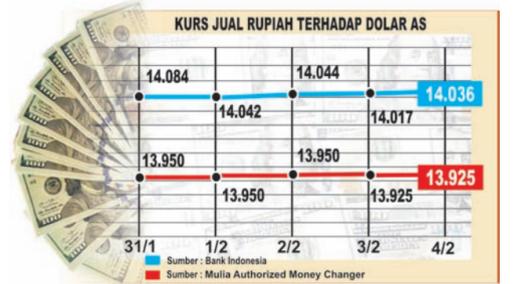
Untuk kategori pemerintah daerah, Kota Semarang mendapat dua penghargaan, yakni inovasi Sanpisan (sayangi dampingi ibu anak Kota Semarang) dari Dinas Kesehatan dan Semarisk dari BPBD Kota Semarang. Sementara Klaten mendapat penghargaan untuk inovasi Titip Bandaku (titip berkas arsip digitalku), Wonogiri dengan aplikasi Telunjuk Sakti guna pengurusan dokumen kependudukan dan Kota Magelang mendapat penghargaan untuk inovasi berjudul Magelang Cerdas, aplikasi untuk mendapatkan informasi dengan sekali sentuh. "Inilah semangat yang menurut saya mereka tidak pernah lelah. Ketika harus berpikir berbagai persoalan yang dialami masyarakat, mereka menyerahkannya dengan membuat sistem dan inovasi. Dengan kerja sistem dan inovasi itu, maka pelayanan masyarakat bisa berjalan baik dan lebih mudah bagi masyarakat," ujar Ganjar Pranowo. (Bdi) -f

Rayakan

Sambungan hal 1

Perayaan Imlek kali ini, imbuhnya, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena berlangsung di tengah pandemi yang melanda dunia. "Tentu karena situasinya sekarang berbeda, Indonesia dan dunia sedang mengalami pandemi Covid-19, saya kira umat Konghucu juga harus mawas diri bahwa perayaan Imlek itu bisa dirayakan dengan cara yang sederhana," ujarnya.

Atas nama Pemerintah, Menag mengajak umat Konghucu dan masyarakat keturunan Tionghoa untuk menjadikan perayaan Imlek tahun ini sebagai momentum melakukan refleksi dan memperbarui diri untuk menjadi manusia yang lebih baik. (Sim) -f



Lokasi	Cuaca				Suhu °C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir

Crats - Arks

Purnatugas yang Bahagia



Anik Sri Widawati, S.Sos, M.M.
Dosen Program Studi Ekonomi Universitas AMIKOM Yogyakarta

Pada bulan Februari ini, beberapa rekan kerja penulis akan menjalani masa purnatugas, dan untuk pertama kalinya institusi kami akan melaksanakan wisuda purnatugas bagi pegawai. Merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2015, bahwa untuk pertama kali usia pensiun ditetapkan 56 (lima puluh enam) tahun. Namun demikian, perusahaan atau institusi dapat

menetapkan batas usia pensiun berdasar pada peraturan perusahaan, perjanjian kerja bersama, atau peraturan perundang-undangan.

Purnatugas atau pensiun merupakan tahap akhir dari pengabdian seorang pegawai, pada tahap ini pegawai akan meninggalkan karier, meninggalkan kelekatan dengan organisasi. Menurut Hurlock, pensiun merupakan masa putusnya hubungan kerja antara karyawan dengan tempat kerjanya.

Pensiun merupakan hak dan kewajiban, merupakan hak karena seseorang berhak mengajukan pensiun kapan saja dan secara sukarela. Pensiun merupakan kewajiban karena seseorang harus segera pensiun jika sudah masanya, tanpa mempertimbangkan apakah dia masih senang bekerja atau tidak.

Kita sadari bersama bahwa masa purnatugas merupakan hal yang akan dilalui oleh semua pegawai.

Meskipun terkadang merupakan hal yang tidak mudah untuk dikelola oleh sebagian pegawai manakala tidak ada persiapan sebelumnya. Untuk mengurangi permasalahan tersebut beberapa institusi telah menyediakan program masa persiapan pensiun. Mengapa purnatugas penting untuk disiapkan? Bagi beberapa pegawai, purnatugas dianggap sebagai sebuah kenyataan yang tidak menyenangkan sehingga menjelang datangnya sebagian orang sudah merasa cemas karena tidak siap untuk menghadapinya.

Oleh karenanya, seringkali orang yang purnatugas bukannya dapat menikmati masa tua dengan bahagia, sebaliknya ada yang

mengalami problema serius baik kejiwaan maupun fisiknya. Institusi memiliki peran penting dalam membantu pegawai yang akan menghadapi masa purnatugas. Mengapa? Diantaranya adalah untuk meningkatkan kenyamanan dimasa transisi dari bekerja menjadi tidak bekerja. Saat menjalani masa purnatugas, pegawai akan mengalami beberapa perubahan yang tidak terduga dan akan menghadapi situasi yang penuh ketidakpastian karena perubahan pada masa transisi purnatugas. Program masa persiapan pensiun yang difasilitasi oleh institusi memungkinkan adanya perencanaan secara terstruktur, menyeluruh, dan menyangkut berbagai aspek yang dibutuhkan. Dengan adanya komitmen tersebut akan tercipta kerjasama yang harmonis antara pegawai yang memasuki masa

masa pensiun dengan institusinya. Pegawai merasa mendapatkan support di masa purnatugasnya dan yang bersangkutan akan tetap memiliki motivasi kerja yang tinggi. Beberapa bentuk kegiatan pembekalan yang dapat diberikan pada saat menjelang purnatugas, diantaranya adalah: Pembekalan Mental Psikologis Pegawai yang akan purnatugas diajak untuk merubah mindset atau pola pikir yang menjadi modal dasar tentang bagaimana kualitas hidup nantinya.

Pembekalan Kesadaran akan Kesehatan Dengan kondisi tubuh yang tidak lagi muda, maka perlu diatur pola makan sesuai kebutuhan tubuh. Pembekalan Manajemen Keuangan Sederhana Dengan manajemen keuangan yang baik dan berpikiran jauh ke depan, maka kondisi keuangan yang ada

dapat menjadi modal berharga untuk usaha yang bernilai ekonomis.

Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Pegawai mengetahui kemampuan dan keahliannya sehingga dapat mengembangkan usaha dari lingkup yang paling kecil yang disesuaikan dengan kondisi setelah purnatugas. Tentunya kita sepakat bahwa, purnatugas bukan berarti purna karya. Purnatugas tidak berarti menghentikan seseorang untuk terus berkarya dan berinovasi. Masa purnatugas juga bisa menjadi peluang untuk melaksanakan kegiatan amal ibadah, lebih banyak waktu untuk keluarga dan lingkungan sekitar. Ada yang pergi ada pula yang datang, hal ini harus kita terima dengan baik, karena kita semua juga akan mengalami masa purnatugas. (*)